

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan level *green road construction* diterapkan dalam perencanaan dan konstruksi Jalan Tol Seksi Padang-Sicincin di Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman khususnya aspek konservasi sumber daya air menggunakan 3 variabel dan 14 indikator yaitu aspek mitigasi bencana, aspek penghijauan dan aspek sistem penyediaan sistem drainase jalan. Dari Hasil Penelitian level penerapan *green road construction* khususnya aspek Konservasi Sumber daya Air diterapkan dalam Perencanaan dan konstruksi Jalan Tol Seksi Padang-Sicincin di Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman mendapatkan nilai 5,39 dari total 13,8 nilai maksimal. nilai ini meraih bintang 2 dari 4 bintang maksimal yang bisa diperoleh dalam pemeringkatan jalan hijau di Nagari Kasang. Nilai ini berarti bahwa pembangunan jalan tol di Nagari Kasang sudah memiliki peringkat jalan hijau yang sudah memiliki kriteria hijau yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR namun masih ada beberapa indikator *green road* yang belum diterapkan dalam pembangunan jalan tol di Nagari Kasang.
2. Sementara dampak pasca pembangunan jalan tol terhadap pemanfaatan sumber daya air khususnya irigasi pertanian di Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman berdampak terhadap beberapa aspek diantaranya adalah dampak dari pertanian yaitu perubahan penggunaan lahan pertanian, perubahan hasil produksi pertanian serta perubahan pola tanam. Dari hasil penelitian bahwa jalan tol yang berada di Nagari Kasang sepanjang 3,7 Km berdampak terhadap berubahnya penggunaan lahan 3,74 Ha berdampak terhadap 20,194 Ton padi yang hilang. Sementara di awal pembangunan jalan tol Tahun 2018 juga berdampak terhadap genangan lahan seluas 3,44 Ha yang berada di areal sebelah timur jalan tol serta kekeringan pada areal sebelah barat jalan tol seluas 3,75 Ha.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *green road construction* perlu diadopsi dalam setiap pembangunan khususnya pembangunan jalan di Indonesia. Dalam penerapan *green road construction* di pembangunan jalan tol di Nagari Kasang perlu adanya review kembali terhadap pembangunan yang dijalankan. Masih banyak ditemui persoalan seperti rendahnya nilai jalan hijau pada aspek penyediaan drainase jalan dan aspek penghijauan jalan. Bila konsep *green road construction* ini diadopsi di setiap pembangunan jalan, maka dapat memitigasi terjadinya kerusakan lingkungan dan mempertahankan kelestarian lingkungan.
2. Dampak-dampak kerusakan lingkungan dari pembangunan jalan misalnya yang terjadi di Nagari Kasang dapat diantisipasi dengan menerapkan *green road construction*. Langkah-langkah untuk mendukung implementasi konstruksi jalan hijau tersebut diantaranya adalah melakukan sosialisasi terhadap para penyelenggara jalan agar memastikan menggunakan prinsip jalan hijau pada semua pembangunan jalan yang akan dibuat. Sosialisasi ini dapat melalui pertemuan ilmiah, pelatihan, maupun jurnal ilmiah. Selain itu, Pemerintah di Tingkat Provinsi sampai ke Nagari/ Kelurahan harus memastikan dalam tahap perencanaan agar memastikan pembangunan jalan Tol tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dengan upaya upaya mitigasi yang bisa dilakukan.